

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai determinan minat remaja di Kota Yogyakarta dalam aktivisme sipil (*civic engagement*) untuk menyuarakan isu sosial-politik, dalam ranah *offline* dan *online*. Sebagai bagian dari pemuda, remaja tentu memiliki peran yang sama pentingnya sebagai agen perubahan, salah satu caranya adalah dengan melibatkan diri dalam aktivisme sipil untuk menyuarakan isu sosial-politik di masyarakat. Sayangnya, keterlibatan remaja dalam aktivisme sipil masih menjadi bagian kecil dari partisipasi pemuda dan peran mereka masih belum banyak disorot. Studi ini kemudian melihat bagaimana minat remaja di Kota Yogyakarta dalam aktivisme sipil untuk menyuarakan isu sosial-politik dalam ranah *offline* dan *online*, serta menganalisis apa saja determinan yang berasosiasi dengan minat remaja di Kota Yogyakarta dalam aktivisme sipil untuk menyuarakan isu sosial-politik. Aktivisme sipil yang dimaksud dalam studi ini merujuk pada aktivisme demonstrasi dan petisi yang dilakukan secara *offline* maupun *online*. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana informasi dan data diperoleh melalui survei online. Studi ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Responden dalam penelitian ini merupakan remaja dari SMAN 4 Yogyakarta dan SMKN 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, studi ini menemukan bahwa terdapat sebagian besar dari remaja di Kota Yogyakarta memiliki kecenderungan minat yang tinggi dalam aktivisme sipil untuk menyuarakan isu sosial politik, baik *offline* maupun *online*. Tingginya minat remaja di Kota Yogyakarta dalam aktivisme sipil ternyata didorong oleh persepsi diri mengenai pentingnya melibatkan diri dalam aktivisme sipil. Artinya, diperlukan adanya peningkatan persepsi remaja mengenai pentingnya melibatkan diri dalam aktivisme sipil untuk menyuarakan isu sosial-politik dalam mendorong minat remaja di Kota Yogyakarta dalam aktivisme sipil, baik *offline* maupun *online*.

Kata kunci: Aktivisme sipil, minat dalam aktivisme sipil, remaja, demonstrasi, petisi, teori pilihan rasional

This study discusses the determinant of adolescent interest in Yogyakarta City in civic activism to voice socio-political issues, both offline and online. As part of youth, adolescents certainly have an equally important role as agents of change, as by involving themselves in civic activism to voice socio-political issues in society. Unfortunately, adolescent involvement in civic activism is still a small part of youth participation and their role is still not widely highlighted. This study then looked at how adolescents' interest in Yogyakarta City in civic activism to voice socio-political issues and analyzed what determinants are associated with it, where civic activism in this study referred to demonstration activism and petitions in offline and online realms. This study uses a quantitative approach, which information and data are collected through online surveys, and this also uses descriptive and inferential analysis. The respondents in this study were teenagers from SMAN 4 Yogyakarta and SMKN 2 Yogyakarta. This study found that the majority of adolescents in Yogyakarta City showed a high interest tendency in civic activism to voice socio-political issues, both offline and online. This high interest was driven by self-perception about the importance of involving themselves in civic activism. This means that it is necessary to increase adolescent self-perception about the importance of involving themselves in civic activism to voice socio-political issues in encouraging their interest in the city of Yogyakarta in civic activism, both offline and online.

Keywords: Civic activism, interest in civic activism, adolescent, demonstrations, petitions, rational choice theory